

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemaparan penelitian ini menyajikan gambaran umum tentang perbandingan manajemen antara PAUD terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini memberikan gambaran akan pentingnya manajemen PAUD bagi kemajuan pendidikan khususnya pada PAUD terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah sebagai pendidikan dasar yang hendaknya dikelola dengan baik, gambaran umum penelitian ini adalah membandingkan kedua PAUD ini dengan baik dalam hal pengelolaan manajemen kurikulum, kesiswaan, pendidik dan tenaga pendidikan, sarana dan keuangan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAUD. Selanjutnya secara berurutan dengan menampilkan deskripsi pendapat kepala PAUD, Guru, baik dari PAUD Terpadu maupun PAUD Robby Rhodiyah di Kabupaten Rejang Lebong. Sehingga data yang didapatkan akan valid dan sesuai dengan kondisi sesuai dengan lapangan.

Subyek dari penelitian ini terdiri dari kepala PAUD, Guru, Peserta didik yang ada di PAUD Terpadu Negeri Pembina dan Robby Rhodiyah di Kabupaten Rejang Lebong.

A. Hasil Penelitian

1. Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan observasi penelitian yang peneliti lakukan serta hasil wawancara dengan Kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa beliau sudah berusaha melakukan manajemen kurikulum dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik. Orang tua peserta didik dapat memilih pelayanan apa yang mereka inginkan. Sebagai contoh, Taman Kanak-kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB) yang mana waktu pembelajarannya dimulai dari pukul 07.30 s.d 10.30 WIB dan ditambah dengan belajar iqro lebih kurang 1 jam sehingga peserta didik pulang pukul 11.30 WIB.

Kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa bentuk layanan pendidikan pada peserta didik yang di selenggarakan pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah adalah Layanan Taman Kanak-Kanak (TK), dan Kelompok Bermain (KB).

Layanan pendidikan yang diberikan pada Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah dikelompokkan berdasarkan tingkatan umur. Yaitu untuk umur 4 s.d 6 tahun dikelompokkan pada pendidikan Taman Kanak – Kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB) dengan usia antara 3 s/d 4 tahun.

Dalam melaksanakan layanan pendidikan pada peserta didik yang diselenggarakan PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah, Kepala PAUD menyatakan tidak terlampau banyak mengalami kendala, hanya kendala-kendala kecil yang tentunya bisa diatasi secara bersama-sama. Dalam hal ini, guru juga harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika anak didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, apakah kegiatan pembelajaran di hentikan, diubah metodenya, atau mengulang dulu pembelajaran yang lalu. Guru harus menguasai prinsip – prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode, keterampilan, menilai hasil belajar, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan Guru-guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah diketahui bahwa guru-guru selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Dan mereka mengaku juga berperan dalam kelompok yang lain, sehingga pengalaman mereka dalam melayani peserta didik membuat mereka selalu meningkatkan kualitas. Sebagai contoh ibu Melly Yeni S.Pd AUD bertanggung jawab pada layanan Kelompok Bermain (KB).

Dari 13 orang guru PAUD Terpadu menyatakana bahwa setiap guru mendapatkan peran dan tanggung jawab untuk mengelola masing-masing kelompok layanan yang diselenggarakan PAUD Terpadu. Selain

itu 3 guru tersebut, juga bertugas mengelola kelompok bermain (KB). Meskipun mendapatkan tanggung jawab masing-masing, secara keseluruhan guru PAUD bertanggung jawab juga kepada semua bentuk layanan yang ada. Begitu juga untuk guru-guru yang lain.

Guru-guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah berpendapat sama bahwa pengelompokan layanan yang diberikan pada peserta didik sudah tepat dan sudah memenuhi standar pengelompokan layanan PAUD yang ditetapkan Kementerian Pendidikan Nasional, yang dituangkan dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009. Mereka berpendapat bahwa pengelompokan didasarkan umur dan peserta didik, dan juga keinginan dan peserta didik dan orang tua peserta didik, layanan apa yang mereka inginkan.

Guru-Guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah juga berpendapat sama, bahwa tidak mendapatkan kendala yang terlampau berarti dalam melaksanakan layanan kepada peserta didik. Guru-guru mengaku sangat dekat dengan anak-anak peserta didik, bahkan untuk kelompok bermain (KB), guru-guru memperlakukan peserta didik seperti anak sendiri. Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik dititipkan oleh orang tuanya kepada PAUD dan pukul 7.30 WIB pagi sampai dengan pukul 13.30 WIB, karena orang tua mereka sibuk bekerja.

Dan hasil wawancara dengan beberapa orang tua peserta didik, dapat diketahui bahwa pengelola pada PAUD Terpadu Negeri Pembina

dan PAUD Robby Rhodiyah mempunyai banyak kemampuan dalam mendidik anak-anak mereka. Karena hasil pengamatan umum, dari masyarakat bahwa seiring berjalannya waktu, jumlah peserta didik pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah semakin banyak. Hal itu antara lain disebabkan manajemen kurikulum yang diberikan kepada peserta didik mengacu pada standar pendidikan anak usia dini.

Orang tua peserta didik PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah, menyatakan bahwa mereka merasa pengelompokan anak-anak mereka sudah sesuai dengan perkembangan umur anak-anak, dan juga sesuai dengan keinginan mereka sebagai orang tua. Orang tua peserta didik juga mengaku, bahwa pada awal tahun pelajaran saat pendaftaran anak mereka ke PAUD, mereka sudah diberitahu kelompok-kelompok layanan yang diberikan PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah, dan itu disesuaikan dengan umur masing-masing anak. Pihak PAUD juga sudah memberitahu bahwa layanan kelompok-kelompok yang ada pada PAUD disesuaikan dengan petunjuk tentang penyelenggaraan PAUD atau sesuai dengan aturan yang ada. Orang tua peserta didik, juga menyatakan tidak mengalami kendala dengan pengelompokan peserta didik seperti yang ada di PAUD Terpadu. Sebagai contoh, Orang tua dari Farel, menyatakan anaknya termasuk dalam kelompok Taman Kanak-Kanak yang pembelajarannya sampai

pukul 10.30, akan tetapi karena orang tuanya bekerja sampai siang hari, maka orang tua meminta layanan tambahan berupa penitipan anak sampai pukul 13.30 WIB, ketika orang tua sudah pulang dari bekerja.

Dari wawancara secara umum dengan peserta didik, didapatkan bahwa peserta didik sangat senang belajar di PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah. Anak - anak juga merasa senang dengan metode pembelajaran seperti sekarang yang mereka alami.

Tabel 4.1 Perbandingan Manajemen Kurikulum

No	Aspek	PAUD Terpadu	Robby Rhodiyah	Simpulan
1.	Visi Misi	Dibuat oleh Kepala Sekolah	Dibuat oleh Kepala Sekolah	Sama-sama dibuat oleh Kepala Sekolah
2.	Program Tahunan	Membuat diawal tahun	Membuat diawal tahun	Sama-sama dibuat diawal tahun
3.	Mekanisme Penyusunan	Disusun bersama Kepala Sekolah dan Guru	Disusun bersama Kepala Sekolah dan Guru	Sama-sama disusun bersama Kepala Sekolah dan Guru
4.	Membuat RKH dan RKM	Semua guru	Semua guru	Semua guru membuat RKH dan RKM
5.	Membuat Media Pembelajaran	Guru	Guru	Semua guru membuat Media Pembelajaran
6.	Pedoman pembuatan	Kurikulum 2010	Kurikulum RA. 2012	Berbeda dalam kurikulum

Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala dan Guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah Kab. Rejang Lebong

2. Manajemen kesiswaan dalam Meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa beliau sudah berusaha melakukan pengelolaan kesiswaan mulai dari penerimaan siswa baru (PSB), kegiatan pembelajaran dan proses penilaian perkembangan anak dalam hal pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, dan sesuai dengan kelompok umur peserta didik. Sebagai contoh, peserta didik dikelompokkan pada kelompok yang sesuai dengan umur mereka, kemudian layanan yang diberikan disesuaikan dengan ruang lingkup perkembangan peserta didik seperti nilai-nilai Agama dan Moral, Sosial Emosional, Bahasa dan kompetensi dasar, untuk merespons hal-hal yang terkait dengan nilai agama dan moral, baru diberikan untuk anak umur mulai 4 tahun. Untuk anak di bawah 4 tahun, lebih difokuskan pada perkembangan motorik halus dan motorik kasarnya.

Kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa pembelajaran kepada peserta didik di PAUD dimaksudkan untuk pencapaian perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat usianya. Dan juga disesuaikan dengan kelompok layanan yang diberikan atau diikuti peserta didik.

Lebih jauh Kepala PAUD menyatakan bahwa untuk standar pembelajaran yang ada pada PAUD telah disesuaikan dengan standar

tingkat pencapaian perkembangan anak, dan sesuai dengan kelompok umur peserta didik. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu.

Hasil wawancara dengan Kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah, juga menyatakan tidak mengalami kendala yang cukup berarti dalam melaksanakan pembelajaran untuk pencapaian standar tingkat pencapaian perkembangan anak, dan sesuai dengan kelompok umur peserta didik. Jikapun ada kendala, kepala dan guru-guru PAUD secara bersama sama akan menyelesaikannya.

Dan hasil wawancara dengan guru-guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah dapat diketahui bahwa mereka memberikan pembelajaran yang dilakukan dan dimaksudkan terutama untuk pencapaian perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat usia peserta didik. Pembelajaran yang dimaksudkan dituangkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan rencana Kegiatan Harian (RKH). Pembelajaran dilakukan dan disesuaikan tingkat umur peserta didik.

Guru-guru PAUD Terpadu memberikan pendapat, bahwa guru-guru dalam memberikan pembelajaran dilakukan untuk pencapaian perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat usianya. Layanan yang diberikan untuk kelompok Taman Kanak-kanak (TK)

sedikit berbeda dengan Kelompok Bermain (KB) yang umumnya di bawah 4 tahun.

Guru-guru PAUD Robby Rhodiyah berpendapat sama bahwa pembelajaran yang dilakukan di PAUD Terpadu sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat usianya, hal itu sudah memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Permendiknas No 58 Tahun 2009. Mereka akan memberikan sesuai dengan standar pelayanan pembelajaran sesuai standar tersebut.

Karena guru-guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah melaksanakan tugas sudah berdasarkan Rencana Pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Sesuai dengan hasil wawancara, RKM dan RKH masing-masing guru sudah ada untuk semua guru, dan selalu diperbaiki setiap tahun pelajaran baru.

Dan hasil wawancara dengan beberapa Orang tua peserta didik pada PAUD Robby Rhodiyah, menyatakan bahwa pengelolaan pembelajaran pada PAUD Robby Rhodiyah memiliki banyak perbedaan dalam mendidik anak-anak mereka. Karena hasil pengamatan secara umum, dan masyarakat bahwa pembelajaran yang dilakukan pada PAUD Robby Rhodiyah sangat bervariasi, dengan jumlah guru yang cukup banyak maka variasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai

bentuk dan metode baik itu pembelajaran (permainan) di luar ruangan maupun pembelajaran (permainan) di dalam ruangan, karena di PAUD Robby Rhodiyah menggunakan sistem Sentra. Dan orang tua Peserta didik mengetahui bahwa mereka merasa pembelajaran yang dilakukan untuk pencapaian perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat usia. Orang tua peserta didik menyatakan anak mereka mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan umurnya. Anak-anak mereka senang bermain-main di lingkungan PAUD, kemudian kelompok Taman Kanak - Kanak sudah diarahkan untuk persiapan masuk Sekolah Dasar, seperti melatih kemampuan membaca awal dan berhitung awal. Sebelum mulai tahun pelajaran, semua orang tua siswa diundang dan diberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran di PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah. Pembelajaran juga sudah disesuaikan dengan petunjuk tentang penyelenggaraan PAUD atau sesuai dengan aturan yang ada. Mereka juga dapat memahami bahwa pembelajaran yang dimaksudkan sudah sesuai dengan umur anak mereka. Walaupun demikian ada juga orang tua terkadang bertanya mengapa anak mereka belum langsung diberikan pembelajaran baca, tulis dan berhitung, padahal pembelajaran seperti itu sudah terencana dengan baik di PAUD Terpadu Negeri Pembina dan Robby Rhodiyah.

Dan wawancara secara umum dengan peserta didik, didapatkan bahwa peserta didik sangat senang permainan yang ada di PAUD Terpadu

Negeri Pembina dan Robby Rhodiyah baik itu permainan di luar ruangan maupun di dalam ruangan. Anak-anak juga menyatakan perlu dan ingin permainan yang ada di tambah. Dalam permainan peserta didik tidak ada yang tidak merasa senang dengan permainan yang ada. Dan anak-anak juga mengaku merasa sangat senang diajar oleh guru-guru yang ada pada PAUD.

Tabel 4.2. Perbandingan Manajemen Kesiswaan

No	Aspek	PAUD Terpadu	Robby Rhodiyah	Simpulan
1.	Siswa Baru	Penerimaan sesuai kapasitas ruangan	Melebihi kapasitas ruangan	Berbeda dalam penerimaan siswa baru
2.	Jumlah siswa	100 orang	286 orang	Berbeda dengan jumlah siswa
3.	PBM	Sistem kelompok	Sistem sentra	Berbeda sistem pembelajaran
4.	Waktu	Sesuai waktu	Sesuai waktu	Sama-sama sesuai dalam waktu pembelajaran
5.	Ekstrakurikuler	Drumband	Drumband	Sama-sama dalam ekstrakurikuler
6.	Evaluasi	Melaksanakan evaluasi	Melaksanakan evaluasi	Sama-sama melaksanakan evaluasi

Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala dan Guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah Kab. Rejang Lebong

3. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa beliau sudah berusaha melakukan pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada PAUD. Pendidik yang ada di PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah diberi kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya, dari hanya tamatan SMA diberi kesempatan untuk kuliah D-2 PGTK dan bahkan S-I PAUD. Selain itu pendidik PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah juga diberi kesempatan untuk mengikuti penataran atau pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dinas pendidikan dan instansi lainnya.

Kepala PAUD Terpadu didapatkan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di PAUD sudah mencukupi. Guru PAUD Terpadu berjumlah 15 orang yang 1 diantaranya juga sebagai pengelola Kelompok Bermain (KB). Dan 15 guru PAUD Terpadu 10 orang berpendidikan Si, 3 orang berpendidikan D-2 PGTK, dan 2 orang tamatan SMA.

Lebih jauh kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa baik kualitas maupun kuantitas dan guru PAUD sudah memadai dan sudah sesuai dengan standar pendidik dan tenaga pendidikan yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009. Karena dilihat dari kualifikasi guru dan guru pendamping sudah memenuhi standar,

begitu juga dengan kompetensi guru dan guru pendamping juga sudah memenuhi standar.

Hasil wawancara dengan Kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah, juga menyatakan tidak mengalami kendala yang cukup berarti dalam pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, karena guru pendamping berasal dari sekitar PAUD dan sudah cukup lama mengabdikan menjadi pendidik di PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah.

Dari hasil wawancara dengan Guru-guru PAUD memberikan pendapat, bahwa guru bersama kepala PAUD menyatakan bahwa mereka sudah berusaha melakukan pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada PAUD. Pendidik yang ada di PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah diberi kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya, dari hanya tamatan SMA diberi kesempatan untuk kuliah D-2 PGTK dan bahkan S-I PAUD. Selain itu pendidik PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah juga diberi kesempatan untuk mengikuti penataran atau pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dinas pendidikan dan instansi lainnya. Saat ini satu orang pendidik PAUD Terpadu sedang mengikuti pendidikan S-2 yaitu Ibu Delpi Riani S.Pd AUD.

Guru-guru PAUD menyatakan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di PAUD sudah mencukupi. Guru PAUD Terpadu berjumlah 13 orang yang 1 diantaranya juga sebagai pengelola Kelompok

Bermain (KB). Dan 15 guru PAUD Terpadu 10 orang berpendidikan Si, 3 orang berpendidikan D-2 PGTK, dan 2 orang tamatan SMA.

Guru-guru PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah berpendapat sama bahwa baik kualitas maupun kuantitas dan guru PAUD sudah memadai dan sudah sesuai dengan standar pendidik dan tenaga pendidikan yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009. Karena dilihat dan kualifikasi guru dan guru pendamping sudah memenuhi standar, begitu juga dengan kompetensi guru dan guru pendampin juga sudah memenuhi standar.

Guru-guru PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah berpendapat sama bahwa menyatakan tidak mengalarni kendala yang cukup berarti dalam pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, karena guru pendamping berasal dari sekitar PAUD dan sudah cukup lama mengabdikan menjadi pendidik di PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah.

Dan hasil wawancara dengan beberapa orang Tua peserta didik pada PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah, menyatakan bahwa pengelola telah melakukan inovasi dalam hal pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut informasi yang mereka dengar bahwa guru-guru selalu diberi kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya dengan kuliah lagi ke jenjang kualifikasi yang lebih tinggi.

Selain itu beberapa guru juga diberi kesempatan untuk mengikuti penataran dan diklat guru PAUD.

Orang tua peserta didik, menyatakan bahwa mereka merasa tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di PAUD sudah mencukupi. Kami melihat bahwa tenaga pendidik terutama guru yang ada PAUD sudah dapat melayani peserta didik yang ada di PAUD Ar-Rahman.

Orang tua peserta didik juga mengaku, bahwa pada awal tahun pelajaran saat pendaftaran anak mereka ke PAUD, mereka sudah diberitahu tentang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada pada PAUD. Bahkan pada saat awal tahun pelajaran guru-guru dikenalkan satu persatu dengan orang tua peserta didik, juga dijelaskan bahwa kualifikasi akademik dan kompetensi dan guru-guru PAUD sudah memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah.

Dan wawancara secara umum dengan peserta didik, didapatkan bahwa peserta didik sudah merasa cukup dengan guru PAUD yang ada. Mereka juga merasa senang dengan guru-guru yang ada. Anak-anak juga mengatakan tidak ada cara mengajar guru yang tidak mereka senangi. Selanjutnya peserta didik menyatakan di samping dan cara ibu guru mengajar yang menyenangkan, mereka selalu mendapat sesuatu yang baru ketika dalam belajar.

Tabel 4.3 Perbandingan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Aspek	PAUD Terpadu	Robby Rhodiyah	Simpulan
1.	Kualifikasi	Semua S.1 PAUD	Baru sebagian S.1 PAUD	Berbeda dalam kualifikasi
2.	Jumlah tenaga pendidik	15 orang	32 orang	Berbeda dalam jumlah tenaga pendidik
3.	Tenaga Kependidikan	Memiliki TU Pengawas	Memiliki TU Pengawas	Sama-sama memiliki TU Sama-sama mempunyai pengawas

Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala dan Guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah Kab. Rejang Lebong

4. Manajemen Sarana dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ketua penyelenggara PAUD PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa beliau sudah berusaha melakukan perubahan dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana. Semua dana bantuan yang diperuntukan sarana dan prasarana, telah digunakan sebagaimana mestinya. Sebagian sarana habis dipesan sampai ke luar daerah, sebagian lagi dapat dibuat di daerah sekitar PAUD, yang tentunya sesuai dengan petunjuk dari kepala PAUD, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain kondisi keamanan sarana prasarana juga sudah diperhatikan secara mendalam.

Kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada berupa lahan yang memadai, ruangan yang memadai, selain itu memiliki halaman untuk bermain peserta

didik, memiliki perabot, memiliki alat paraga, alat permainan luar dan dalam ruangan.

Lebih jauh Kepala PAUD menyatakan bahwa sarana dan prasarana adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan PAUD. Semua sarana dan prasarana yang ada di PAUD sudah sesuai dengan apa yang dituangkan dalam standar sarana dan prasarana yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009.

Hasil wawancara dengan Kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah, juga menyatakan tidak mengalami kendala yang cukup berarti dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada. Bahkan menurut beliau sarana yang ada sudah sangat mencukupi dan bahkan sudah berlebih dari standar yang ada. Sehingga tidak didapat kendala dalam pengelolaan PAUD, untuk hal sarana dan prasarana.

Dan wawancara secara umum dengan peserta didik, didapatkan bahwa peserta didik sudah merasa cukup dengan permainan yang ada. Mereka juga merasa senang dengan alat permainan yang ada. Anak-anak juga mengatakan tidak ada alat permainan yang tidak disenangi. Ketika ditanyakan alat yang belum ada, anak-anak tidak menjawab artinya sudah cukup alat permainan yang ada.

Tabel 4.4 Perbandingan Manajemen Sarana

No	Aspek	PAUD Terpadu	Robby Rhodiyah	Simpulan
1.	Diluar kelas	Sudah memiliki	Sudah memiliki	Sama-sama sudah memiliki sarana diluar kelas
2.	Di dalam kelas	Sudah memiliki	Sudah memiliki	Sama-sama mempunyai sarana di dalam kelas
3.	Kolam renang	Tidak memiliki	Mempunyai kolam renang	Berbeda dalam sarana kolam renang
4.	Ruang kelas	Mempunyai 5 ruang kelas	Mempunyai 9 ruang kelas	Berbeda dalam jumlah ruang kelas

Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala dan Guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah Kab. Rejang Lebong

5. Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan Robby Rhodiyah menyatakan bahwa beliau sudah berusaha melakukan manajemen keuangan dalam hal pembiayaan untuk mengelola PAUD. Sebagai contoh, karena keterbatasan biaya yang dapat di sediakan oleh masyarakat atau orang tua peserta didik, maka Kepala PAUD sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan dana melalui proposal-proposal untuk pembiayaan PAUD, baik itu clan Pemerintah Pusat, Propinsi, dan Kabupaten. Sejauh ini bantuan tersebut sudah cukup dan selalu ada sampai ke PAUD. Bahkan dalam waktu dekat PAUD akan mendapatkan aliran dana bantuan dan pemerintah Kabupaten berupa bantuan khusus untuk PAUD Unggulan tingkat Kabupaten.

Kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa pembiayaan yang ada di PAUD digunakan untuk biaya investasi, biaya operasional dan biaya personal. Biaya investasi, operasional, dan personal dapat diperoleh dari pemerintah, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat atau pihak lain yang tidak mengikat.

Lebih jauh Kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah menyatakan bahwa pembiayaan yang ada sudah sesuai dengan petunjuk dan aturan yang ada tentang pembiayaan PAUD, yang dituangkan dalam standar pembiayaan yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009.

Hasil wawancara dengan Kepala PAUD, juga menyatakan tidak mengalami kendala yang cukup berarti dalam manajemen keuangan yang ada pada PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah. Karena pembiayaan yang ada sudah dirasa cukup, yaitu bersumber dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten, serta partisipasi masyarakat. Untuk partisipasi masyarakat adalah pembiayaan bulanan sebesar Rp. 35.000,- setiap peserta didik.

Tabel 4.5 Perbandingan Manajemen Keuangan

No	Aspek	PAUD Terpadu	Robby Rhodiyah	Simpulan
1.	Sumber dana	Dari orang tua siswa	Dari orang tua siswa	Sama-sama dari orang tua siswa
2.	Pengelolaan	Dikelola oleh bendahara	Dikelola oleh bendahara	Sama-sama dikelola oleh bendahara
3.	Penerimaan	Dibuat laporan	Dibuat laporan	Sama-sama dibuat laporan

		penerimaan dan pengeluaran	penerimaan dan pengeluaran	penerimaan dan pengeluaran oleh bendahara
4.	Pelaporan	Oleh Kepala Sekolah	Oleh Yayasan	Berbeda dalam pelaporan
5.	Pertanggung jawaban	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	Sama-sama dipertanggung jawabkan oleh Kepala Sekolah
6.	Pedoman pembuatan	Kurikulum 2010	Kurikulum RA. 2012	Berbeda dalam kurikulum

Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala dan Guru PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah Kab. Rejang Lebong

B. Pembahasan Penelitian

1. Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. M. Solehuddin (1997) mengatakan bahwa “ Instruction its thus implementation of curriculum plan, usualy, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teacher interaction in an educational setting”. dalam hal ini, guru harus dapat mengambil keputusan dasar penilaian yang tepat ketika anak didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, apakah kegiatan pembelajaran dihentikan, diubah modelnya, atau mengulang dulu pembelajaran yang lalu.

a. Pembelajaran Berbasis Perkembangan

Pembelajaran anak usia dini yang diselenggarakan dilembaga-lembaga PAUD cenderung dilakukan secara formal, dengan orientasi pada guru, serta penekanan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

Pembelajaran berbasis perkembangan mengacu pada tiga hal penting, yaitu usia, karakteristik anak secara individual dan konteks social budaya anak. Dalam implementasinya, pembelajaran berbasis perkembangan menekankan pada hal-hal sebagai berikut : (1) Perkembangan anak secara holistic, (2) Program individual, (3) Pentingnya inisiatif anak, (4) Fleksibel, ketika lingkungan kelas menstimulasi anak, (5) Bermain sebagai wahana belajar, (6) Kurikulum terpadu, (7) Penilaian berkesinambungan, dan (8) Bermitra dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung perkembangan anak usia dini.

Pembelajaran berbasis perkembangan dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Menciptakan iklim kondusif dalam belajar.
2. Membantu kekentalan kelompok dan memenuhi kebutuhan individu.

3. Memberi keterampilan kepada anak untuk berpartisipasi aktif, mengambil inisiatif, melakukan eksplorasi terhadap objek dan lingkungan.
4. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memiliki kegiatannya sendiri, dengan memberikan pengalaman belajar yang dirancang secara kontek.
5. Mendorong anak-anak untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan berbahasa secara menyeluruh yang meliputi kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dini.
6. Memberikan motivasi dan membimbing agar anak mengenal lingkungannya, mengembangkan keterampilan social pengendalian dan disiplin diri.

b. Pembelajaran Berbasis Sentra

Pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan di dalam “lingkaran” (circle times) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sesudah atau sebelum bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain. Sentra bermain terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

1. Bahan Alam dan Sains

Bahan-bahan yang diperlukan untuk disentra ini adalah daun, ranting, kayu, pasir, air, batu dan biji-bijian. Alat yang digunakan adalah sekop, saringan, corong, dan ember.

2. Balok

Dengan menyusun atau menggunakan balok anak dapat mengembangkan kemampuan logika matematika permulaan, kemampuan berfikir, dan memecahkan masalah.

3. Seni

4. Musik

c. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang ,mengambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan.

d. Prosedur Pembelajaran

Prosedur pembelajaran yang paling mutakhir dilembaga-lembaga pendidikan anak usia dini, yakni prosedur pembelajaran berbasis sentra. Selajutnya, secara realitas guru dapat mengembangkannya sesuai kebutuhan serta karakteristik peserta didik dan lingkungan masing-masing.

Prosedur pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini pada umumnya mengacu pada prosedur umur yang mencakup ; pengelolaan kelas, prosedur kegiatan, dan penilaian.

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas yang meliputi ruangan maupun pengorganisasian peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan program yang direncanakan akan membantu pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran secara optimal.

2. Prosedur Kegiatan

Pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Sebelum Masuk Kelas

Setiap hari pada saat kedatangan, anak-anak disambut oleh guru dengan ramah dan penuh kasih sayang, mereka saling berjabat tangan dengan guru – guru dan teman – temannya sambil mengucapkan salam, lalu menyimpan tas mereka masing- masing di tempat yang telah disediakan.

Setelah tanda masuk kelas, anak – anak berbaris dengan rapi dan salah satu anak memimpin didepan, kemudian mereka masuk dengan tertip.

b. Pendahuluan

Biasanya kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara klasikal dan diikuti oleh seluruh anak dalam satu kelas, dalam waktu dan kegiatan yang sama. Kegiatan pendahuluan merupakan pemanasan, misalnya bercerita, bercakap – cakap dan tanya jawab seputar pengalaman mereka.

c. Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan proses pembentukan kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang melibatkan perhatian, kemampuan social dan emosional. Kegiatannya mencakup berbagai macam permainan yang dipilih dan disukai anak agar dapat bereksplorasi, berimprovisasi, bereksperimen, meningkatkan pengertian, konsentrasi, memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreativitasnya serta dapat membantu dan mengembangkan kebiasaan kerja yang efektif.

d. Makan dan Istirahat

Sebelum makan anak – anak dibiasakan dengan mencuci tangan, setelah ddi dalam kelas anak – anak berdoa bersama, kemudian makan bersama yang dibawa sendiri atau yang telah disediakan sekolah, setelah makan anak istirahat dan bermain dengan fasilitas permainan yang ada disediakan.

e. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan untuk menengkan anak di berikan secara klasikal, misalnya menengarkan cerita, menyanyi dan melakukan apresiasi music. Kegiatan ini dapat diakhiri dengan tanya jawab mengenai kegiatan yang berlangsung sehingga anak dapat memaknai kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Penilaian

Selama pembelajaran berlangsung guru hendaknya mencatat setiap kejadian, baik yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran maupun yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik. Catatan guru ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan sebagai bahan masukan bagi keperluan penilaian.

Dari hasil wawancara dengan kepala PAUD, guru- guru PAUD, orang tua peserta didik, dan peserta didik sendiri menyatakan bahwa PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Rabby Rodiyah sudah berusaha melakukan pengelolaan dengan sebaik-baiknya dalam pelayanan peserta didik. Orang tua dan peserta didik dapat memilih pelayanan apa yang mereka inginkan. Sebagai Contoh, Taman Kanak-kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB) yang mana waktu pembelajarannya dimulai dari

pukul 07.30 s.d 10.30 WIB dan ditambah dengan belajar iqro lebih kurang 1 jam sehingga peserta didik pulang pukul 11.30 WIB.

Depdiknas (2002 : 3 - 4) memberikan pengertian : “ Kelompok bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia 3 — 6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, termasuk siap memasuki pendidikan dasar”.

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun.

Dan hasil wawancara penelitian yang melibatkan kepala PAUD, guru-guru PAUD, orang tua peserta didik, dan peserta didik sendiri dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan peserta didik pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dan Robby Rhodiyah yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB) sudah memenuhi standar pelayanan peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

2. Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

Setiap anak manusia yang dilahirkan didunia telah dilengkapi dengan berbagai potensi, meskipun demikian, berbagai potensi tersebut

tidak akan berkembang dengan baik tanpa lingkungan yang kondusif dan bantuan dari orang dewasa disekitarnya.

Fantasi anak telah muncul sejak usia dini, dan akan berkembang dalam rentang 3 tahun sampai 6 tahun. Maka pada usia 3 sampai 6 tahun adalah masa dimana kita bisa mengajarkan/mengarahkan anak pada kemampuan dan potensi anak.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala PAUD Robby Rhodiyah dan PAUD Terpadu, guru-guru, orang tua, dan peserta didik dapat diketahui bahwa PAUD sudah berusaha melakukan pengelolaan dalam hal pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, dan sesuai dengan kelompok umur peserta didik. Sebagai contoh, peserta didik dikelompokkan pada kelompok yang sesuai dengan umur mereka, kemudian layanan yang diberikan disesuaikan dengan lingkup perkembangan peserta didik. Nilai-nilai Agama dan Moral, Sosial Emosional dan Kemampuan Dasar, dalam merespons hal-hal yang terkait dengan nilai agama dan moral, dapat diberikan untuk anak umur mulai 4 tahun. Untuk anak di bawah 4 tahun, lebih difokuskan pada perkembangan motorik halus dan motorik kasarnya.

Adapun 9 (Sembilan) kemampuan anak belajar anak usia dini tersebut, meliputi:

- a. Kecerdasan linguistik (linguistik intelligence) yang dapat berkembang bila dirangsangkan melalui berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, berdiskusi, dan bercerita.
- b. Kecerdasan logika-matematik (logica-mathematical intelligence) yang dapat dirangsang melalui kegiatan menghitung, membedakan bentuk, menganalisis data, dan bermain dengan benda-benda.
- c. Kecerdasan visual-spasial (visual-spatial intelligence) yang dapat dirangsang melalui bermain bolak-balik dan bentuk-bentuk geometri meliputi puzzle, menggambar, melukis, menonton film maupun bermain dengan daya khayal (imajinasi).
- d. Kecerdasan musikal (musical/rhythmic intelligence) yang dapat dirangsang melalui irama, nada, birama, berbagai bunyi dan bertepuk tangan.
- e. Kecerdasan kinestetik (bodily/kinesthetic intelligence) yang dapat dirangsang melalui gerakan, tarian, olahraga, dan terutama gerakan tubuh.
- f. Kecerdasan naturalis (naturalist intelligence) yaitu mencintai keindahan alam, yang dapat dirangsang melalui pengamatan lingkungan, bercocok tanam, memelihara binatang, termasuk mengamati fenomena alam seperti hujan, banjir, pelangi, siang malam, bulan, matahari.

- g. Kecerdasan interpersonal (intrapersonal intelegence) yaitu kemampuan untuk melakukan hubungan antar manusia (berkawan) yang dapat dirangsang melalui bermain bersama teman, bekerja sama, bermain peran, dan memecahkan masalah, serta menyelesaikan konflik.
- h. Kecerdasan spiritual (spiritual intelligence) yaitu kemampuan mengenal dan ciptaan Tuhan, yang dapat dirangsang melalui penanaman nilai-nilai moral agama. (Depdiknas, 2002: 11 - 13).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen yang dilakukan pada PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah sudah sesuai dalam hal pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, dan sesuai dengan kelompok umur peserta didik, dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan peserta didik itu sendiri.

3. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah, guru-guru, orang tua, dan peserta didik dapat diketahui bahwa PAUD sudah berusaha melakukan pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada PAUD. Pendidik yang ada di PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah diberi kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya, dari hanya tamatan SMA diberi kesempatan untuk kuliah D-2 PGTK dan bahkan S-I PAUD. Selain itu pendidik PAUD PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah juga diberi

kesempatan untuk mengikuti penataran atau pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dinas pendidikan dan instansi lainnya.

Kualifikasi dan kompetensi guru PAUD didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru beserta lampirannya. Bagi guru PAUD jalur pendidikan formal (TK, RA, dan yang sederajat) dan guru PAUD jalur pendidikan nonformal (TPA, KB, dan yang sederajat) yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi disebut Guru Pendamping.

a. Standar Pendidik

1. Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Kualifikasi dan kompetensi guru PAUD didasarkan dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Sstandar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru serta lamirannya.

Bagi guru PAUD jalur pendidikan formal (TK, RA, dan yang sederajat) dan Guru PAUD jalur pendidikan nonformal (TPA, KB, dan yang sederajat) yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi disebut dengan Guru Pendamping ataaau Pengasuh.

2. Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendamping

a) Kualifikasi Akademik

Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendamping PAUD harus: 1) memiliki ijazah D-II PGTK dari Perguruan Tinggi terakreditasi; atau 2) memiliki ijazah minimal Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat dan 3) memiliki sertifikat pelatihan pendidikan kursus PAUD yang terakreditasi.

b) Kompetensi

Kompetensi Guru Pendamping PAUD yaitu 1) Kompetensi Kepribadian, 2) Kompetensi Profesional, 3) Kompetensi Pedagogik, dan 4) Kompetensi Sosial.

3. Pengasuh PAUD

a) Kualifikasi Akademik

Memiliki kualifikasi akademik minimum Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat.

b) Kompetensi

Kompetensi pengasuh PAUD yaitu : 1) Memahami dasar- dasar pengasuhan. 2) Terampil melakukan/melaksanakan pengasuhan. 3) Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak.

C. Standar Tenaga Kependidikan

a) Pengawas/Penilik

Kualifikasi dan kompetensi Pengawas PAUD jalur pendidikan formal didasarkan pada peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah berserta lampirannya.

Kualifikasi dan kompetensi pemilik PAUD jalur pendidikan nonformal didasarkan pada Peraturan Pemilik Pendidikan nonformal pada umumnya.

b) Kepala PAUD Jalur Pendidikan Formal

Kualifikasi dan kompetensi kepala TK/RA didasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah berserta lampirannya.

c) Pengelola PAUD Jalur Pendidikan Nonformal

Pengelola PAUD jalur pendidikan nonformal adalah penanggung jawab dalam satuan PAUD jalur pendidikan nonformal dengan kualifikasi :

1. Minimal memiliki kualifikasi dan kompetensi guru pendamping
2. Berpengalaman sebagai pendidik PAUD minimal 2 tahun.
3. Lulus pelatihan/magang/kursus pengelolaan PAUD dari lembaga terakreditasi.

Selain memiliki kompetensi guru pendamping, pengelola PAUD harus memiliki/memenuhi kompetensi sebagai berikut : 1) Kompetensi kepribadian. 2) Kompetensi Profesional. 3) Kompetensi Manajerial. 4) Kompetensi Sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dalam hal mengelola pendidik dan tenaga kependidikan pada PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah sudah dilakukan dengan cukup baik. Pemenuhan tenaga pendidik dan tenaga pendidikan untuk memenuhi standar yang ada, bahkan melebihi standar yang ada sudah cukup banyak dilakukan oleh kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah. Bahkan untuk melayani peserta didik yang cukup banyak, pihak kepala mengatur sedemikian rupa supaya tenaga pendidik yang ada dapat terakomodasi dengan baik.

4. Manajemen Sarana dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah, guru-guru, orang tua, dan peserta didik dapat diketahui bahwa PAUD sudah berusaha mengelola sarana dan prasarana. Semua dana bantuan yang diperuntukan untuk sarana dan prasarana, telah digunakan sebagaimana mestinya. Sebagian sarana harus dipesan sampai ke luar daerah, sebagian lagi dapat dibuat di daerah sekitar PAUD, yang tentunya sesuai dengan petunjuk dan kepala PAUD, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain kondisi keamanan sarana prasarana juga sudah diperhatikan secara mendalam. Bahkan sarana dan prasarana pada PAUD sudah lebih dari cukup, sehingga PAUD Terpadu menjadi salah satu PAUD Unggulan Kabupaten yang diusulkan kepada Propinsi.

Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mendukung pelayanan PAUD. Standar sarana dan prasarana meliputi jenis, kelengkapan, dan kualitas fasilitas yang digunakan dalam menyelenggarakan proses penyelenggaraan PAUD. Standar pengelolaan merupakan kegiatan manajemen satuan lembaga PAUD yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penyelenggaraan PAUD. Sarana dan prasarana adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasarana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan PAUD.

a. Prinsip adalah :

- Aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak.
- Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang bekas layak pakai.

b. Persyaratan adalah :

Untuk PAUD Jalur Pendidikan Formal:

- Luas lahan minimal 300 m².
- Memiliki ruang anak dengan rasio minimal 3 m² per peserta didik, ruang guru, ruang kepala sekolah, tempat UKS, jamban dengan air

bersih, dan ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak.

- Memiliki alat permainan edukatif, baik buatan guru, anak, dan pabrik.
- Memiliki fasilitas permainan baik di dalam maupun di luar ruangan yang dapat mengembangkan berbagai konsep.
- Memiliki peralatan pendukung keaksaraan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sudah dilakukan oleh kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan Robby Rhodiyah. Sehingga sarana yang ada sekarang sudah lebih dari cukup, baik itu dan segi kuantitas maupun kuantitas yang disyaratkan sesuai aturan yang ada. Selain prinsip sarana dan prasarana tentang alat yang aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada sudah terpenuhi.

5. Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan Robby Rhodiyah, guru-guru, orang tua, dan peserta didik dapat diketahui bahwa PAUD sudah berusaha melakukan manajemen dalam hal pembiayaan untuk pengelolaan PAUD. Sebagai contoh, karena keterbatasan biaya yang dapat di sediakan oleh masyarakat

atau orang tua peserta didik, maka kepala PAUD sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan dana melalui proposal-proposal untuk pembiayaan PAUD, baik itu dari Pemerintah Pusat, Propinsi, dan Kabupaten. Sejauh ini bantuan tersebut sudah cukup dan selalu ada. Bahkan dalam waktu dekat PAUD akan bantuan oprasional pendidikan (BOP) dari pemerintah provinsi dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAUD.

Pembiayaan meliputi jenis, sumber, dan pemanfaatan, serta pengawasan dan pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan dan pengembangan lembaga PAUD yang dikelola secara baik dan transparan.

a. Jenis dan Pemanfaatannya:

1. Biaya investasi, dipergunakan untuk pengadaan sarana prasarana, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap.
2. Biaya operasional, digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasional pendidikan tak langsung.
3. Biaya personal, meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Sumber Pembiayaan

Biaya investasi, operasional, dan personal dapat diperoleh dari pemerintah, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat dan atau pihak lain yang tidak mengikat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sudah dilakukan oleh pihak PAUD dan sudah sesuai dengan petunjuk dan aturan yang tentang pembiayaan penyelenggaraan PAUD. Manajemen keuangan PAUD, juga sudah dikomunikasikan dengan dengan orang tua, peserta didik, dan masyarakat, sehingga tidak ada penolakan dan masyarakat.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa perbandingan antara PAUD Terpadu Negeri Pembina dengan PAUD Robby Rhodiyah banyak terdapat persamaan-persamaan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

Simpulan khusus sebagai berikut,

1. Manajemen kurikulum PAUD sudah dilaksanakan oleh PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan anak usia dini yaitu layanan yang disediakan berupa kelompok Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB). Kelompok-kelompok layanan tersebut diatur dengan sangat baik oleh kepala PAUD sehingga peserta didik merasa senang dapat bersekolah di PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah, disamping itu penyediaan layanan tersebut sudah memenuhi standar pelayanan peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.
2. Manajemen kesiswaan yang dilakukan pada PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah sudah dilakukan dalam pembelajaran untuk pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan anak, kepala sudah merencanakan dengan sangat baik, pembelajaran yang dilakukan yang sesuai dengan kelompok umur peserta didik, dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar serta peserta didik itu sendiri.

3. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan pada PAUD Terpadu dan Robby Rhodiyah sudah dilakukan dengan cukup baik. Pemenuhan tenaga pendidik dan tenaga pendidikan untuk memenuhi standar, bahkan melebihi standar yang ada, dengan cara memberi kesempatan pendidik untuk kuliah dan mengikuti diklat. Bahkan untuk melayani peserta didik yang cukup banyak, pihak kepala, mengatur sedemikian rupa supaya tenaga pendidik yang ada dapat terakomodasi dengan baik.
4. Manajemen sarana dan prasarana sudah dilakukan oleh kepala PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah. Sehingga sarana dan prasarana yang ada sekarang sudah lebih dan cukup, baik itu dari segi kuantitas maupun kualitas yang disyaratkan sesuai aturan yang ada. Selain itu prinsip sarana dan prasarana tentang alat yang aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada sudah terpenuhi.
5. Manajemen keuangan sudah dilakukan oleh pihak PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah sudah sesuai dengan petunjuk dan aturan tentang keuangan penyelenggaraan PAUD. Pengelolaan keuangan PAUD Terpadu dan Robby Rhodiyah, juga sudah dikomunikasikan dengan orang tua, peserta didik, dan masyarakat. Sehingga tidak ada penolakan dari masyarakat.

B. Implikasi

1. Kepala PAUD yang baik dan dilakukannya manajemen kurikulum terhadap peserta didik pada PAUD Terpadu dan Robby Rhodiyah

berimplikasi kepada semakin banyaknya minat orang tua untuk menjadikan anak mereka sebagai peserta didik pada PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah. Orang tua dan masyarakat akan merasa senang dan bangga dengan diadakannya anak mereka sebagai peserta didik pada PAUD tersebut. Dengan banyaknya peserta didik juga akan berdampak kepada kesejahteraan guru-guru PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah di Kabupaten Rejang Lebong.

2. Manajemen kesiswaan dengan adanya pengelolaan yang dilakukan dalam pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, dan sesuai dengan kelompok umur peserta didik, juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan peserta didik itu sendiri, berimplikasi kepada kepercayaan orang tua peserta didik dalam memberikan pendidikan pada PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah, pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak, akan membantu perkembangan anak didik.
3. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan pada PAUD Terpadu dan PAUD Robby Roddiyah sudah dilakukan dengan baik. Pemenuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk memenuhi standar yang ada bahkan melebihi standar yang telah ditentukan. Bahkan untuk melayani peserta didik yang cukup banyaak, kepala, mengatur sedemikian rupah supaya tenaaga pendidik yang ada dapaat terakomodasi dengan baik
4. Manajemen yang dilakukan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, berimplikasi kepada kemajuan PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah, bahkan PAUD Terpadu sudah

menjadi PAUD Unggulan baik ditingkat kecamatan dan tingkat kabupaten. Dijadikannya PAUD Terpadu sebagai PAUD Percontohan dan akan mendatangkan keuntungan bagi PAUD.

5. Manajemen yang dilakukan pada pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pihak PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rhodiyah sudah sesuai dengan petunjuk dan aturan tentang pembiayaan penyelenggaraan PAUD, akan berimplikasi kepada pemenuhan biaya investasi, operasional dan biaya personal PAUD Terpadu dan PAUD Robby Rodiyah. Pengelolaan yang dilakukan sudah mendatangkan biaya – biaya yang bersumber dan luar PAUD, sehingga orang tua peserta didik hanya terbebani dalam pembiayaan sekedarnya saja.

C. Saran

Dengan adanya manajemen yang dilakukan pada satuan pendidikan setingkat PAUD maka tujuan dari PAUD upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, dapat tercapai dengan optimal. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal antara lain:

1. Mengelola dalam bidang pendidikan pada satuan-satuan pendidikan sangat diperlukan, terutama pada pendidikan anak usia dini. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum.

2. Kepala PAUD juga harus pandai dan giat dalam mengelola proses pendidikan yang dilakukan pada PAUD tersebut agar dapat tercapai secara optimal.
3. Pengelolaan yang dilakukan hendaknya melibatkan semua stakeholder PAUD, sehingga tidak akan terjadi salah faham dan penolakan terhadap manajemen yang dilakukan.
4. Pengelolaan yang dilakukan juga harus mempunyai dasar, yaitu standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara nasional. Pengelolaan harus mengacu dan menuju pemenuhan standar tersebut, bahkan bila perlu melebihi standar yang ada.
5. Pengelolaan yang dilakukan hendaknya sesuai dengan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran untuk usia 4 – 6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amliminudin, 2000. *Pola Asuh Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Percontohan BPKB Ujung Pandang*
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 1991. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayu Eka Putri, 2004. *Manajemen Program Pendidikan Anak Usia Dini Studi Kasus Kelompok Bermain Auladuna Sawah Lebar Bengkulu*
- Depdikbud. 1994. *Modul 3 Perencanaan Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Masyarakat, Ditjen PLSP.
- Depdiknas. 2006, *Pedoman Penerapan Pendekatan BCTT dalam PAUD* : Jakarta.
- Depdiknas. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat PAUD DITJEN PLSP.
- Depdiknas. 2002. *Kecerdasan Spiritual Dalam Membantu Prilaku Anak*, Buletin PAUD Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini Edisi Perdana. Jakarta : Direktorat PAUD Ditjen PLSP.
- Depdiknas. 2002. *Menata System Menuju Gerakan Masyarakat*. Bulletin PAUD Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia Edisi Ketiga. Jakarta : Direktorat PAUD Ditjen PLSP.
- Depdiknas. 2002. *Meningkatkan Kecerdasan Masyarakat Akan Pentingnya PAUD*. Bulletin PAUD Jurnam Ilmian Anak Dini Edisi Ketiga : Jakarta : Direktorat PAUD Ditjen PLSP.
- Depdiknas. 2001. *Eksistensi Program Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda dalam Menghadapi Era Otonomi Daerah dan Globalisasi*, Visi Media Kajian PLSP. Jakarta : Direktorat Tenaga Ditjen PLSP Depdiknas.
- _____ (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional
- DPR-RI. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 18 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Direktorat PAUD. (2004). *Konsep Dasar PAUD*, Jakarta : Ditjen Diklusepa Depdiknas.

- Hasibuan, Malayu.S.p. 2011. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*
- Hasibuan. Malayu. S.p. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia* : Jakarta; Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. S.p. 2001. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung : Alumni
- Masitoh, Setiasih, O., Djoehaeni, H., (2003), *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0486/U/1992, BAB II Pasal 3 Ayat 1)
- Nasution, 1998. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Kualitatif V*. Bandung : Nusantara
- Mulyasa. 2011. *Manajemen PAUD*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Munandar, SC Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah : Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua* : Jakarta : Gramedia.
- Oren, RC (ed). Montessori. 1997. *Her Medhod and the Movement What you need To Know*. New York : Hurper dan Row.
- Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*
- Sasongko, Rambat Nur.Dkk.2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Makalah, Laporan Referensi dan Tesis)*. Bengkulu: Prodi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Slamet Suyanto, 2005, *Dasar-dasar PAUD*, Yogyakarta : Hikayat
- Solehuddin, M. (1997). *Konsep Dasar Pendidikan pra Sekolah*. Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- Suyanto,S. 2005, *Kosnep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Ditjen Dikti
- Tompodung,1999. *Efektivitas Pendidikan Prasekolah di Sulawesi Utara*
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)
- Universitas Bengkulu, 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan*. Universitas Bengkulu
- Wawancara dengan Kepala PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah Kab. Rejang Lebong

RIWAYAT HIDUP



Suharti lahir di Talang padang Kabupaten Lebong pada tanggal 29 September 1971, anak ke -7 dari 9 bersaudara, keluarga Bapak Idris (Almarhum) dan Ibu Saripah, menikah dengan Edy Haryanto pada tahun 1990 di karuniai 4 orang anak dan satu menantu Eko Mandala Putra, Eka Suharyanto Putra, Ismiarty Oktariany dan Ismianto Oktarainsyah. Menantu Yosi novita sari.

Pendidikan SD Negeri Embong Panjang Kabupaten Lebong lulus tahun 1983 SLTP Negeri Talang Leak Kabupaten Lebong Lulus Tahun 1986, SPG Negeri Bengkulu lulus tahun 1989 dan mengikuti Program D – II PGTK di Universitas Terbuka lulus tahun 2009, mengikuti program S – I PAUD di Universitas Terbuka lulus tahun 2011, pada tahun 2012 mengikuti Pendidikan Program Pasca Sarjana (S2) jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu. Pekerjaan sebagai Guru TK Negeri Pembina Curup Kabupaten Rejang Lebong dari tahun 1996 sampai sekarang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN
Jl. WR. Supratman Kandang Limun Telp/Fax (0736) 341022 Bengkulu 38371A

SURAT KEPUTUSAN
KETUA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU
NOMOR : 611/UN30.3.1/HK/2012

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL DAN TESIS MAHASISWA ANGKATAN X TAHUN AKADEMIK 2011/2012
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

KETUA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan proposal dan tesis mahasiswa angkatan X semester genap tahun 2011/2012 Prodi Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan (MAMP) FKIP Unib dipandang perlu mengangkat dosen pembimbing tesis.
2. Bahwa nama-nama dosen yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas tersebut.
3. Bahwa untuk keperluan sebagaimana tersebut pada butir 1 dan 2 di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1990 jo. Nomor 10 Tahun 1991
3. Keppres RI No. 17 Tahun 1982 jo. Nomor 10 Tahun 1991
4. Keppres RI No. 265/M Tahun 2000
5. Kepmendikbud RI No. 0433/O/1992
6. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999
7. Surat Keputusan MOU No. 17/PT 26.1/G/001 dan No. 1512/J30/KS/2001
8. Surat persetujuan Dekan FKIP Unib No. 301/J30.1.2/PP/2001
9. SK Rektor No. 2266/J30.4.1/HK/2001
10. Undang-undang No 20 tahun 2003
11. SK Dikti No. 2783/D/T/2004
12. SK Rektor No. 1897/J.30/KP/2004
13. SK Direktur No. 1211/J30.4.1/HK/2004
14. Intruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.1/K/1982
15. Peraturan Menteri Keuangan No. 606/PMK.06/2004
16. SK Direktur No. 1211/J30.4.1/HK/2004
17. SK Direktur No. 1897/J30/KP/2004
18. SK Mendiknas No. 04/MPN.A4/KP/2005
19. SK Rektor No. 6519/H.30/KP/2008
20. SK Revisi Rektor No. 213/H.30/KP/2010

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing proposal dan tesis mahasiswa angkatan X tahun akademik 2011/2012 Prodi MAMP FKIP Unib sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Nama Dosen	Tugas	Nama Mahasiswa yang Dibimbing	Judul Tesis
Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko Dr. Zakaria, M.Pd.	Pembimbing 1 Pembimbing 2	Suharti NIM. A2K011125	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

- Kedua : Pembimbing bertugas membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan tesis dan bertanggung jawab kepada Ketua.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang tersedia untuk itu.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada Tanggal 11 Mei 2012
Ketua,

Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko
NIP. 19611207.198601.1.001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA ADMINISTRASI/MANAJEMEN PENDIDIKAN
Jl. Raya Kandang Limun Telp/Fax (0736) 341022 Bengkulu 38371A

No. : 973/UN30.3.1/PP/2012
Lamp. : Proposal 1 eks
Hal : Izin Penelitian

6 Agustus 2012

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong
di
Curup

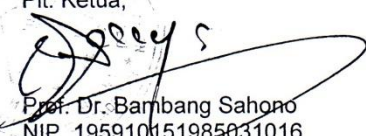
Dengan hormat, dimohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama	: Suharti
NIM	: A2K011125
Program Studi	: Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan FKIP Unib
Judul Tesis	: Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Perbandingan pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Roddiah Kabupaten Rejang Lebong)

untuk mengadakan penelitian di PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Roddiah Kabupaten Rejang Lebong.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Plt. Ketua,


Prof. Dr. Bambang Sahono
NIP 195910151985031016



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. S. Sukowati No. 55 CURUP 39114 Telp. (0732) 21457 Fax. (0732) 23942
E-mail : Diknas_Rejang_Lebong@yahoo.co.id

Curup, 6 Agustus 2012

Nomor : 000/2438/U/ Disdik/2012
Sifat : -
Lampiran : Proposal Ieks
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Unib
Propinsi Bengkulu
Di-

TEMPAT

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 971/UN30.3.1/PP/2012
Tanggal 6 Agustus 2012 Perihal tersebut di atas.
Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Rejang Lebong memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Suharti
NPM : A2KO11125
Program study : Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan
FKIP Unib
Semester : IV (Empat)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : PAUD
Tempat Penelitian : PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD
Terpadu Robby Roddiyah Kab. Rejang Lebong.
Judul Tesis : "Manajemen Meningkatkan Anak Usia Dini
(PAUD) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu
Pembelajaran (Studi Perbandingan Pada PAUD
Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby
Roddiyah Kabupaten Rejang Lebong".
Lama Penelitian : ±1 (Satu) Bulan

Hasil Penelitian semata-mata untuk keperluan Penyelesaian
penulisan Tesis Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat Izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagai mana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
LAYANAN TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA
Jalan Basuki Rahmat No. 5 Telp (0732) 21526 Curup 39112

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/34/DS/PAUD/CRP/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **RENI ASMARANI**
N I P : 19651126 198303 2 001

Dengan ini menerangkan :

N a m a : **SUHARTI**
N I M : A2K011125
Program Studi : Magister Administrasi / Manajemen Pendidikan
FKIP Universitas Bengkulu

Telah mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Tesis pada Kepemimpinan Kepala Sekolah PAUD Terpadu Negeri Pembina Curup Kabupaten Rejang Lebong, mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 6 September 2012 dengan judul "*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Perbandingan pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhodiyah Kabupaten Rejang Lebong)*".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2012

Kepala Sekolah
PAUD Terpadu Negeri Pembina



RENI ASMARANI
NIP. 19651126 198303 2 001

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH
RAUDHATUL AFHFAL RABBI RADHIYYA

Jl. Ahmad Marzuki No. 108 Telp. (0732) 22124 Curup - Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No. B.422.2 / RA.RR/31/09/2012

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Saheruddin
Jabatan : Kepala RA Rabbi Radhiyya

Menerangkan bahwa :

Nama : Suharti
Nim : A2K011125
Program Studi : Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan FKIP Unib

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 31 Agustus 2012 dengan judul “ Manajemen Pendidik Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Perbandingan pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD RA Rabbi Radhiyya Kabupaten Rejang Lebong”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 September 2012
Kepala RA Rabbi Radhiyya

Drs. Saheruddin
NIP. 292010009



INSTRUMEN KISI-KISI WAWANCARA

**“MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
STUDI PERBANDINGAN PADA PAUD TERPADU NEGERI PEMBINA DAN PAUD ROBBY RHADIYAH
KABUPATEN REJANG LEBONG”**

No	Rumusan Masalah	Variable Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan	Subyek
1.	Bagaimanakah perbandingan manajemen kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran antara PAUD Terpadu Negeri Pembina dengan PAUD Robby Rhadiyah Kabupaten Rejang Lebong	Kurikulum	a. Materi Kurikulum b. Pengembangan bahan ajar c. Program Pembelajaran d. Pembuatan RKM e. Pembuatan RKH f. Pendidikan Karakter g. Penggunaan Metode h. Proses Belajar Mengajar i. Evaluasi	1. Apakah yang menjadi acuan Kurikulum PAUD? 2. Bagaimana pengembangan bahan ajar PAUD? 3. Bagaimana cara guru dalam mengajar materi di PAUD? 4. Apa yang menjadi tujuan pengembangan bahan ajar di PAUD? 5. Apakah di PAUD membuat program pembelajaran? 6. Apakah semua guru PAUD membuat RKM dan RKH? 7. Metode apa yang digunakan dalam pengelolaan materi di PAUD? 8. Metode apa yang dirasa paling efektif	- Ka. Sekolah - Guru

				dalam pengelolaan materi bagi anak di PAUD? 9. Bagaimana cara guru memberi motivasi belajar dan berkreasi pada siswa? 10. Apakah pendidikan karakter menjadi bagian dari pengembangan materi dikelas? 11. Jika ia dalam bentuk seperti apa pendidikan karakter tersebut diberikan? 12. Bagaimana cara melaksanakan pembelajaran terhadap siswa? 13. Apakah dalam anda mengajar sering menggunakan metode pembelajaran? 14. Kalau pernah media seperti apa? 15. Bagaimana kemampuan anak dalam menjelaskan proses pembelajaran? 16. Usaha apa yang dilakukan agar anak aktif mengikuti proses belajar? 17. Apakah dalam mengajar anda memberitahu kepada anak tujuan pembelajaran di awal kegiatan? 18. Apakah siswa memilih aktifitas di luar kelas untuk pengembangan diri?	
--	--	--	--	---	--

				19. Bagaimana cara guru memberikan motivasi belajar dan berkreasi diluar kelas pada system? 20. Apa saja bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa? 21. Apa anda memberi suatu kesimpulan pada kegiatan penutup? 22. Apakah anda melaksanakan evaluasi?	
2.	Bagaimana perbandingan manajemen kesiswaan dalam menjalankan mutu pembelajaran antara PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rhadiyah Kabupaten Rejang Lebong?	Kesiswaan	a. Penerimaan Siswa Baru (PSB) b. Layanan Konseling c. Ekstrakurikuler d. Pembinaan Prestasi e. Melanjutkan ke Sekolah Dasar	1. Apakah penerimaan siswa baru sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan? 2. Apakah penerimaan siswa baru secara transparan? 3. Bentuk layanan apa yang dilaksanakan terhadap anak yang mempunyai masalah? 4. Apakah pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat peserta didik? 5. Apakah anda mengetahui tata tertib untuk peserta didik? 6. Apakah peserta didik dalam belajar dikelompokkan? 7. Apakah dalam pembagian kelas anak dikelompokkan berdasarkan umur? 8. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang	-

				dilaksanakan di PAUD?	
3.	Bagaimanakah perbandingan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada PAUD Terpadu Negeri Pembina dengan PAUD Robby Dhadiyah Kabupaten Rejang Lebong	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	a. Program b. Kualifikasi Akademik c. Rekrutmen d. Karir e. Promosi	1. Apakah program pendayagunaan pendidikan dan tenaga kependidikan sudah disesuaikan? 2. Program apa saja yang sudah dilakukan di PAUD? 3. Apa saja tugas-tugas Kepala Sekolah dalam program PAUD? 4. Apakah anda sebagai kepala sekolah juga merupakan tenaga pengajar? 5. Berapa tenaga guru yang terlibat dalam pembelajaran PAUD? 6. Bagaimana guru anda memperoleh tenaga pembelajaran PAUD? 7. Apa syarat-syarat untuk menjadi tenaga pendidik di PAUD? 8. Bagaimana cara kepala sekolah dan guru mengkoordinasi tugas masing-masing? 9. Apakah tugas yang diberikan sesuai dengan latar belakang pendidikan? 10. Apakah anda memberikan pelajaran kepada guru dalam melaksanakan tugasnya?	-

				11. Apakah anda memberikan fasilitas kepada guru dalam melaksanakan tugasnya?	
4.	Bagaimana perbandingan manajemen saran dalam rangka menyediakan mutu pembelajaran antara PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rodhiyah	Sarana	a. Program b. Pengelolaan c. Sosialisasi d. Perpustakaan	1. Apa anda telah menyusun program pengelolaan sarana? 2. Saran apa saja yang ada di PAUD? 3. Apakah pengelolaan sarana selalu mengacu kepada standar? 4. Apakah anda sosialisasikan dengan program pengelolaan sarana? 5. Apa di PAUD sudah memiliki Perpustakaan? 6. Jika ada buku-buku apa saja yang menunjang program PAUD? 7. Apakah anak sering diajarkan ke perpustakaan? 8. Apakah sarana pembelajaran sudah cukup di PAUD? 9. Apakah sarana yang ada dapat ditempatkan dalam proses pembelajaran?	
5.	Bagaimana perbandingan manajemen keuangan dalam rangka meningkatkan mutu	Manajemen Keuangan	a. Pembiayaan b. Sosialisasi c. Sumber Dana d. Pelaksanaan	1. Apakah pengelolaan pembiayaan di PAUD sudah mengacu pada standar? 2. Bagaimana cara anda memperoleh dana untuk pelaksanaan PAUD?	

	pembelajaran antara PAUD Terpadu Negeri Pembina dan PAUD Robby Rodhiyah Kabupaten Rejang Lebong		e. Kewenangan dan tanggung jawab f. Pembukuan dan pelaporan	3. Apakah setiap penerimaan dana di sosialisasikan kepada Komite Yayasan? 4. Apakah ada sosialisasi manajemen dan kepada wali murid? 5. Jika ya mengapa diadakan sosialisasi? 6. Apakah ada pendalaman dalam pengelolaan keuangan di PAUD? 7. Apa kegiatan / program yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah? 8. Apakah bendahara membuat laporan keuangan? 9. Apakah di PAUD bendahara membuat semua laporan penerimaan dan pengeluaran? 10. Apakah di PAUD keuangan wewenang dan tanggung jawab kepada sekolah? 11. Apa di PAUD ada laporan dan pertanggung jawaban mengenai keuangan?	
--	--	--	---	--	--

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA

PAUD TERPADU NEGERI PEMBINA CURUP

Hari Rabu Tanggal 29 Agustus 2012

I. Manajemen kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran

PAUD Terpadu Negeri Pembina Kabupaten Rejang Lebong.

Peneliti : Apakah yang menjadi acuan Kurikulum PAUD?

Kepala : PAUD Terpadu menggunakan kurikulum 2010

Peneliti : Bagaimana pengembangan bahan ajar PAUD?

Kepala : PAUD Terpadu menggunakan sistem area

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam mengajar materi di PAUD?

Kepala : Dengan cara Klasikal, Kelompok

Peneliti : Apa yang menjadi tujuan pengembangan bahan ajar di PAUD?

Kepala : Agar anak dapat memahami dasar-dasar untuk melanjutkan ke jenjang SD.

Peneliti : Apakah di PAUD membuat program pembelajaran?

Kepala : Ia membuat

Peneliti : Apakah semua guru PAUD membuat RKM dan RKH?

Kepala : Ya

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pengelolaan materi di PAUD?

Kepala : Metode Tanya jawab, pemberian tugas, bercerita, praktek langsung, drama, dll.

Peneliti : Metode apa yang dirasa paling efektif dalam pengelolaan materi bagi anak di PAUD?

Kepala : Metode Experimen (Percobaan)

Peneliti : Bagaimana cara guru memberi motivasi belajar dan berkreasi pada siswa?

Kepala : Dengan cara memberi hadiah dan Pujian

Peneliti : Apakah pendidikan karakter menjadi bagian dari pengembangan materi dikelas?

Kepala : Ya

Peneliti : Jika ia dalam bentuk seperti apa pendidikan karakter tersebut diberikan?

Kepala : Sabar, Jujur, Sopan, Tanggung Jawab dll

Peneliti : Bagaimana cara melaksanakan pembelajaran terhadap siswa?

Kepala : Dengan sistem kelompok

Peneliti : Apakah dalam anda mengajar sering menggunakan media pembelajaran?

Kepala : Ya

Peneliti : Kalau pernah media seperti apa?

Kepala : Ya sesuai dengan tema yang diajarkan

Peneliti : Bagaimana kemampuan anak dalam mengikuti proses pembelajaran?

Kepala : Berbeda sesuai dengan kemampuan anak masing-masing

Peneliti : Usaha apa yang dilakukan agar anak aktif mengikuti proses belajar?

Kepala : Dengan perhatian dan pendekatan terhadap anak

Peneliti : Apakah dalam mengajar anda memberitahu kepada anak tujuan pembelajaran di awal kegiatan?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah siswa memilih aktifitas di luar kelas untuk pengembangan diri?

Kepala : Ya

Peneliti : Bagaimana cara guru memberikan motivasi belajar dan berkreasi diluar kelas?

Kepala : Memberi semangat kepada siswa

Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa?

Kepala : Memberi hadiah dan semangat

Peneliti : Apa anda memberi suatu kesimpulan pada kegiatan penutup?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah anda melaksanakan evaluasi?

Kepala : Ya

II. Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAUD Terpadu Negeri Pembina Kabupaten Rejang Lebong?

Peneliti : Apakah penerimaan siswa baru sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan?

Kepala : Sudah

Peneliti : Apakah penerimaan siswa baru secara transparan?

Kepala : Ya

Peneliti : Bentuk layanan apa yang dilaksanakan terhadap anak yang mempunyai masalah?

Kepala : Melalui pendekatan

Peneliti : Apakah pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat peserta didik?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah anda mengetahui tata tertib untuk peserta didik?

Kepala : Sudah, karena sudah dilaksanakan di PAUD

Peneliti : Apakah peserta didik dalam belajar dikelompokkan?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah dalam pembagian kelas anak dikelompokkan berdasarkan umur?

Kepala : Ya

Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang dilaksanakan di PAUD?

Kepala : Drumband

III. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada PAUD Terpadu Negeri Pembina Kabupaten Rejang Lebong

Peneliti : Apakah program pendayagunaan pendidikan dan tenaga kependidikan sudah disesuaikan?

Kepala : Sudah

Peneliti : Program apa saja yang sudah dilakukan di PAUD?

Kepala : Pembelajaran, Hapalan Surat Pendek dan Iqro'

Peneliti : Apa saja tugas-tugas Kepala Sekolah dalam program PAUD?

Kepala : Membuat program, membina tenaga pendidik

Peneliti : Apakah anda sebagai kepala sekolah juga merupakan tenaga pengajar?

Kepala : Tidak

Peneliti : Berapa tenaga guru yang terlibat dalam pembelajaran PAUD?

Kepala : 13 (Tiga Belas) Orang

Peneliti : Bagaimana guru anda memperoleh pembelajaran PAUD?

Kepala : Dengan pelatihan-pelatihan dan gugus

Peneliti : Apa syarat-syarat untuk menjadi tenaga pendidik di PAUD?

Kepala : Minimal Ijazah D.II PGTK dan kepribadian baik, disiplin dan bertanggung jawab.

Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dan guru mengkoordinasi tugas masing-masing?

Kepala : Dengan bermusyawarah

Peneliti : Apakah tugas yang diberikan sesuai dengan latar belakang pendidikan?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah anda memberikan pelajaran kepada guru dalam melaksanakan tugasnya?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah anda memberikan fasilitas kepada guru dalam melaksanakan tugasnya?

Kepala : Ya

IV. Manajemen saran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAUD

Terpadu Negeri Pembina Kabupaten Rejang Lebong

Peneliti : Apa anda telah menyusun program pengelolaan sarana?

Kepala : Sudah

Peneliti : Saran apa saja yang ada di PAUD?

Kepala : Alat bermain di dalam dan di luar kelas

Peneliti : Apakah pengelolaan sarana selalu mengacu kepada standar?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah ada sosialisasi dengan program pengelolaan sarana?

Kepala : Ada

Peneliti : Apa di PAUD sudah memiliki Perpustakaan?

Kepala : Belum

Peneliti : Jika ada buku-buku apa saja yang menunjang program PAUD?

Kepala :

Peneliti : Apakah anak sering diajarkan ke perpustakaan?

Kepala :

Peneliti : Apakah sarana pembelajaran sudah cukup di PAUD?

Kepala : Sudah cukup

Peneliti : Apakah sarana yang ada dapat ditempatkan dalam proses pembelajaran?

Kepala : Dapat

V. Manajemen keuangan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAUD Terpadu Negeri Pembina Kabupaten Rejang Lebong

Peneliti : Apakah pengelolaan pembiayaan di PAUD sudah mengacu pada standar?

Kepala : Sudah

Peneliti : Bagaimana cara anda memperoleh dana untuk pelaksanaan PAUD?

Kepala : Dari Orang Tua Siswa

Peneliti : Apakah setiap penerimaan dana di sosialisasikan kepada Komite/Yayasan?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah ada sosialisasi kepada wali murid?

Kepala : Ada

Peneliti : Jika ya mengapa diadakan sosialisasi?

Kepala : Karena harus transparan kepada wali siswa

Peneliti : Apakah ada pengelolaan keuangan di PAUD?

Kepala : Ada

Peneliti : Apa kegiatan / program yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah?

Kepala : Memperbaiki mainan yang rusak, pengecatan gedung, dan pengecatan alat bermain di luar kelas

Peneliti : Apakah bendahara membuat laporan keuangan?

Kepala : Ya, membuat

Peneliti : Apakah di PAUD bendahara membuat semua laporan penerimaan dan pengeluaran?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah di PAUD keuangan wewenang dan tanggung jawab kepada sekolah?

Kepala : Ya

Peneliti : Apa di PAUD ada laporan dan pertanggung jawaban mengenai keuangan?

Kepala : Ada

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA

PAUD ROBBY RODDIYAH

Hari Jum'at Tanggal 31 Agustus 2012

VI. Manajemen kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAUD Robby Roddiyah Kabupaten Rejang Lebong.

Peneliti : Apakah yang menjadi acuan Kurikulum PAUD?

Kepala : PAUD Robby Roddiyah menggunakan kurikulum RA Tahun 2011

Peneliti : Bagaimana pengembangan bahan ajar PAUD?

Kepala : PAUD Robby Roddiyah menggunakan sistem sentra

Peneliti : Bagaimana cara guru dalam mengajar materi di PAUD?

Kepala : Dengan cara Klasikal dan Sentra,

Peneliti : Apa yang menjadi tujuan pengembangan bahan ajar di PAUD?

Kepala : Agar anak dapat menanamkan agama sejak dini.

Peneliti : Apakah di PAUD membuat program pembelajaran?

Kepala : Ia membuat

Peneliti : Apakah semua guru PAUD membuat RKM dan RKH?

Kepala : Ya

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pengelolaan materi di PAUD?

Kepala : Metode Tanya jawab, pemberian tugas, bercerita, praktek langsung, drama, dll.

Peneliti : Metode apa yang dirasa paling efektif dalam pengelolaan materi bagi anak di PAUD?

Kepala : Metode pengamatan dan praktek langsung

Peneliti : Bagaimana cara guru memberi motivasi belajar dan berkreasi pada siswa?

Kepala : Dengan cara memberi hadiah dan Pujian

Peneliti : Apakah pendidikan karakter menjadi bagian dari pengembangan materi dikelas?

Kepala : Ya

Peneliti : Jika ia dalam bentuk seperti apa pendidikan karakter tersebut diberikan?

Kepala : Sabar, Jujur, Sopan, Tanggung Jawab dll

Peneliti : Bagaimana cara melaksanakan pembelajaran terhadap siswa?

Kepala : Dengan sistem sentra

Peneliti : Apakah dalam anda mengajar sering menggunakan media pembelajaran?

Kepala : Ya

Peneliti : Kalau pernah media seperti apa?

Kepala : Ya sesuai dengan tema yang diajarkan

Peneliti : Bagaimana kemampuan anak dalam mengikuti proses pembelajaran?

Kepala : Berbeda sesuai dengan kemampuan anak masing-masing

Peneliti : Usaha apa yang dilakukan agar anak aktif mengikuti proses belajar?

Kepala : Dengan perhatian dan pendekatan terhadap anak

Peneliti : Apakah dalam mengajar anda memberitahu kepada anak tujuan pembelajaran di awal kegiatan?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah siswa memilih aktifitas di luar kelas untuk pengembangan diri?

Kepala : Ya

Peneliti : Bagaimana cara guru memberikan motivasi belajar dan berkreasi diluar kelas?

Kepala : Memberi semangat kepada siswa

Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang diberikan kepada siswa?

Kepala : Memberi hadiah dan semangat

Peneliti : Apa anda memberi suatu kesimpulan pada kegiatan penutup?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah anda melaksanakan evaluasi?

Kepala : Ya

**VII. Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAUD
Robby Roddiyah Kabupaten Rejang Lebong?**

Peneliti : Apakah penerimaan siswa baru sudah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan?

Kepala : Sudah

Peneliti : Apakah penerimaan siswa baru secara transparan?

Kepala : Ya

Peneliti : Bentuk layanan apa yang dilaksanakan terhadap anak yang mempunyai masalah?

Kepala : Melalui pendekatan

Peneliti : Apakah pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat peserta didik?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah anda mengetahui tata tertib untuk peserta didik?

Kepala : Sudah, karena sudah dilaksanakan di PAUD

Peneliti : Apakah peserta didik dalam belajar dikelompokkan?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah dalam pembagian kelas anak dikelompokkan berdasarkan umur?

Kepala : Ya

Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang dilaksanakan di PAUD?

Kepala : Drumband

VIII. Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada PAUD Robby Roddiah Kabupaten Rejang Lebong

Peneliti : Apakah program pendayagunaan pendidikan dan tenaga kependidikan sudah disesuaikan?

Kepala : Sudah

Peneliti : Program apa saja yang sudah dilakukan di PAUD?

Kepala : Pembelajaran, Hapalan Surat Pendek dan Iqro'

Peneliti : Apa saja tugas-tugas Kepala Sekolah dalam program PAUD?

Kepala : Membuat program, membina tenaga pendidik

Peneliti : Apakah anda sebagai kepala sekolah juga merupakan tenaga pengajar?

Kepala : Tidak

Peneliti : Berapa tenaga guru yang terlibat dalam pembelajaran PAUD?

Kepala : 32 (Tiga Puluh Dua) Orang

Peneliti : Bagaimana guru anda memperoleh pembelajaran PAUD?

Kepala : Dengan pelatihan-pelatihan dan gugus

Peneliti : Apa syarat-syarat untuk menjadi tenaga pendidik di PAUD?

Kepala : Minimal Ijazah SMA dan kepribadian baik, disiplin dan bertanggung jawab.

Peneliti : Bagaimana cara kepala sekolah dan guru mengkoordinasi tugas masing-masing?

Kepala : Dengan bermusyawarah

Peneliti : Apakah tugas yang diberikan sesuai dengan latar belakang pendidikan?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah anda memberikan pelajaran kepada guru dalam melaksanakan tugasnya?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah anda memberikan fasilitas kepada guru dalam melaksanakan tugasnya?

Kepala : Ya

IX. Manajemen sarana dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAUD

Robby Roddiyah Kabupaten Rejang Lebong

Peneliti : Apa anda telah menyusun program pengelolaan sarana?

Kepala : Sudah

Peneliti : Sarana apa saja yang ada di PAUD?

Kepala : Alat bermain di dalam, di luar kelas dan Kolam Renang

Peneliti : Apakah pengelolaan sarana selalu mengacu kepada standar?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah ada sosialisasi dengan program pengelolaan sarana?

Kepala : Ada

Peneliti : Apa di PAUD sudah memiliki Perpustakaan?

Kepala : Belum

Peneliti : Jika ada buku-buku apa saja yang menunjang program PAUD?

Kepala :

Peneliti : Apakah anak sering diajarkan ke perpustakaan?

Kepala :

Peneliti : Apakah sarana pembelajaran sudah cukup di PAUD?

Kepala : Sudah cukup

Peneliti : Apakah sarana yang ada dapat ditempatkan dalam proses pembelajaran?

Kepala : Dapat

X. Manajemen keuangan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAUD Robby Roddiyah Kabupaten Rejang Lebong

Peneliti : Apakah pengelolaan pembiayaan di PAUD sudah mengacu pada standar?

Kepala : Sudah

Peneliti : Bagaimana cara anda memperoleh dana untuk pelaksanaan PAUD?

Kepala : Dari Orang Tua Siswa

Peneliti : Apakah setiap penerimaan dana di sosialisasikan kepada Komite/Yayasan?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah ada sosialisasi kepada wali murid?

Kepala : Ada

Peneliti : Jika ya mengapa diadakan sosialisasi?

Kepala : Karena harus transparan kepada wali siswa

Peneliti : Apakah ada pengelolaan keuangan di PAUD?

Kepala : Ada

Peneliti : Apa kegiatan / program yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah?

Kepala : Pengembangan ke SDITA dan SMPITA

Peneliti : Apakah bendahara membuat laporan keuangan?

Kepala : Ya, membuat

Peneliti : Apakah di PAUD bendahara membuat semua laporan penerimaan dan pengeluaran?

Kepala : Ya

Peneliti : Apakah di PAUD keuangan wewenang dan tanggung jawab kepada sekolah?

Kepala : Ya

Peneliti : Apa di PAUD ada laporan dan pertanggung jawaban mengenai keuangan?

Kepala : Ada



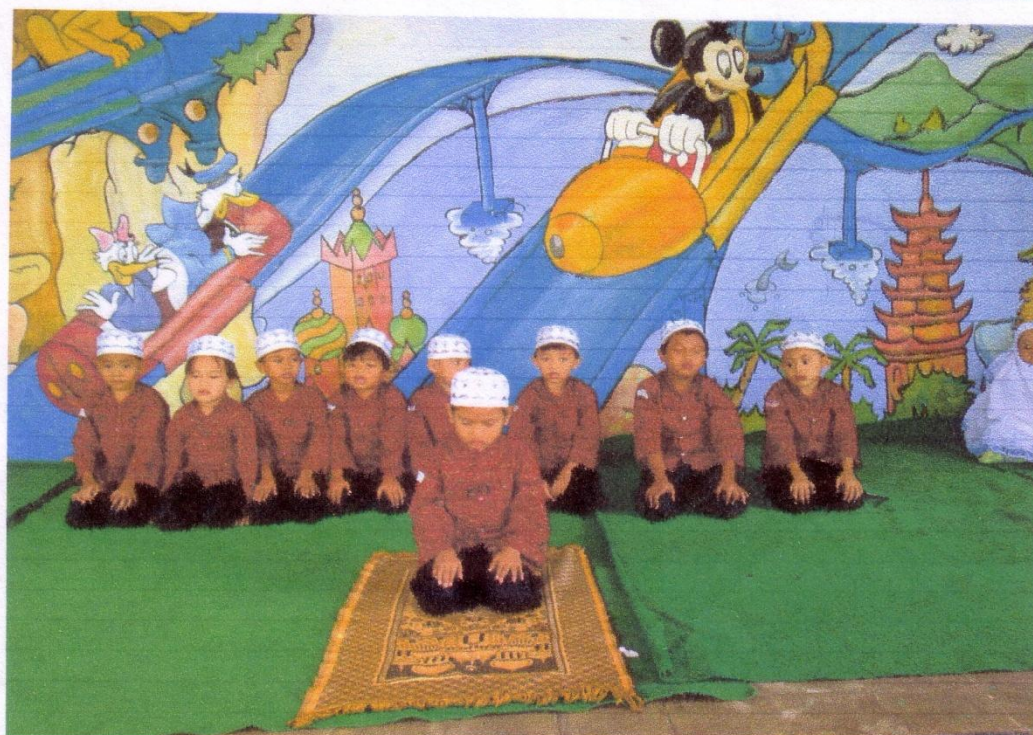
Wawancara Peneliti Dengan Kepala
PAUD Terpadu Negeri Pembina



Wawancara Peneliti Dengan Guru
PAUD Terpadu Negeri Pembina



Kegiatan Upacara Bendera PAUD Terpadu Negeri Pembina



Kegiatan Praktek Shalat anak-anak

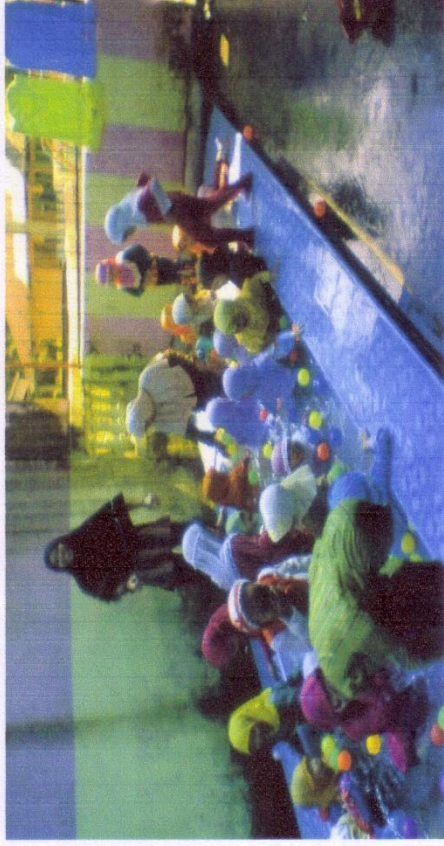
PAUD Terpadu Negeri Pembina



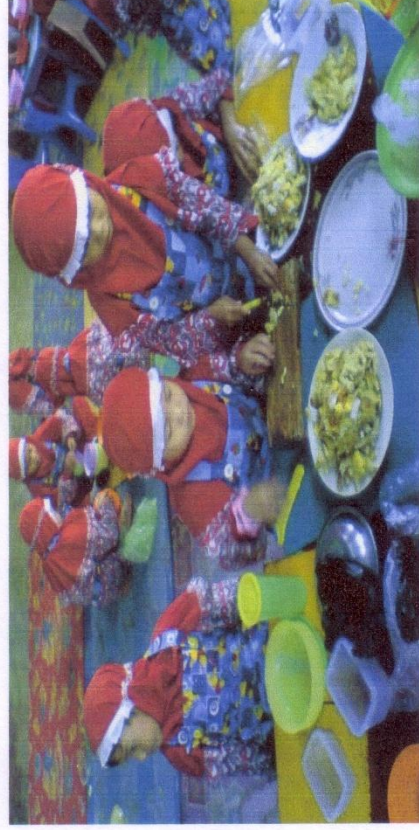
Sarana bermain PAUD Terpadu Negeri Pembina



**Kegiatan bermain anak-anak
PAUD Terpadu Negeri Pembina**



Kegiatan Sentra Eksplorasi "Berenang"



Kegiatan Sentra Eksplorasi "Memasak"



Kegiatan Sentra Imtaq"Pratek Sholat"



Lomba menulis huruf hijaiyah dalam rangka tahun baru islam

DATA KEPALA DAN GURU
PAUD TERPADU NEGERI PEMBINA CURUP

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	RENI ASMARANI	Kepala Sekolah	
2	EMI JUITA,S.Pd	Guru	
3	SUHARTI,S.Pd	Guru	
4	ENDANG TRI.P,A.Ma	Guru	
5	HENNY PUSPITASARI,S.Pd	Guru	
6	YAUMIL PUTRI,S.Pd	Guru	
7	DELVI RIANI,S.Pd	Guru	
8	RUSYDIAH.M.NUR,A.Ma	Guru	
9	LENI MARLINA,S.P.d	Guru	
10	ENNY KHUSWIDIYATI,S.Pd	Guru	
11	MELIYENI,S.Pd	Guru	
12	SUHARTI,A.Ma.Pd	Guru	
13	ERNIWATI	Guru	
14	MARDALENA	Guru	

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH
RAUDHATUL ATHFAL AL-QUR'AN RABBI RADHIYYA
 Jl. Ahmad Marzuki No 108 No Telepon 22124 Curup-Bengkulu

DATA GURU DAN PEGAWAI BULAN JULI TAHUN 2012

Nama Sekolah : RA RABBI RADHIYYA

Alamat : Jl. AHMAD Marzuki 108 Telpn (0732) 22124 Curup - Bengkulu

No	Nama / NIP	L/p	NUPTK	Tempat / Tgl. Lahir	SK. Terakhir		Masa Kerja		Pendidikan	Sertifikasi Guru		Tugas Pokok		Tugas Tambahan	Mengajar di Sek. Lain		Ket
					Gol	TMT	Thn	Bln		Thn	SK. Nomor	Pel. diajarkan	Jlh. Jam		Nama Sekolah	Jlh. Jam	
1	DRS. SAHERUDDIN	L	4437743645200002	Alahan Mati / 05-01-1965			9	3	S1 KIP/1988				28				Sudah sertifikasi
2	SUMIATI. AW	P	4149745647300130	Curup / 17-08-1967			20	0	SMA/2007			Guru Kelas	28				
3	SUPARTI, A.Ma	P	4641753654300022	Curup / 09-03-1975			19	0	PGTK/2005			Guru Kelas	28				
4	SAUDAH, A.Ma	P	9457753655300012	Curup / 25-01-1975			18	0	PGRA/2006			Guru Kelas	28	Wali kelas			
5	DESI ARIANI, A.Ma	P	3239756656300003	Curup / 07-09-1978			13	4	PGRA/2006			Guru Kelas	28				
6	DEWI ARIYANI	P	1949754657300012	Curup / 17-06-1976			12	11	MAN/1996			Guru Kelas	28	Wali kelas			
7	CHANDRA DEWI	P	3433754657300012	Curup / 01-01-1976			13	0	MAN/1996			Guru Kelas	28	Wali kelas			
8	ELVA SUSANTI	P	0556752653300022	Curup / 24-02-1974			12	0	SMA/1992			Guru Kelas	28	Wali kelas			
9	NURSANI	P	9445745648300023	Curup / 13-11-1967	II C	Apr-10	16	0	PGA/1988			Guru Kelas	28	Waki Kepala			
10	SRI WAHYUNI	P	4738751654300012	Curup / 31-01-1979			11	0	SMA/2000			Guru Kelas	28				
11	DESI LINA SARI, A.Ma	P	9940756658300032	Curup / 08-06-1978			10	11	PGRA/2006			Guru Kelas	28	Wali kelas			
12	EEN TRIANA, A.Ma	P	4958763663300002	Curup / 26-06-1985			8	5	PGRA/2006			Guru Kelas	28				
13	JUMINEM, SE	P	1058754656300023	Curup / 26-07-1978			8	0	S1 AKUN/2000			Guru Kelas	28	Wali kelas			
14	RIZA LAINI	P		Curup / 16-03-1974			5	0	MAN/1992			Guru Kelas	28	Wali kelas			
15	RENI MARTIKE, A.Ma	P		Tes / 11-02-1988			4	1	PGTK/2008			Guru Kelas	28				
16	NUR HASNAH, A.Ma	P		Curup / 12-05-1979			3	8	PGSD/2005			Guru Kelas	28				
17	I. RIKI ISMALIDA	P		Curup / 19-01-1983			3	6	SMA/2002			Guru Kelas	28	TU			
18	RINA PUPTA SARI, S.Sos. I	P		Curup / 27-04-1985			3	3	SI/2006			Guru Kelas	28				
19	AMARISYAH	P		Curup / 10-01-1984			3	0	SMA/2002			Guru Kelas	28				
20	SURYATI, S.Pd. I	P	4635760663300012	Curup / 03-03-1982			3	0	SMA/2006			Guru Kelas	28				
21	NURSANIAWATI, S.Pd.I	P		Lbk Lg / 19-09-1984			3	0	SI PAI/2007			Guru Kelas	28				
22	ADE PUTRI HIDAYANI	P		Curup / 07-03-1990			3	0	SMA/2008			Guru Kelas	28	Bendahara			
23	WINARYANTI	P		Curup / 14-05-1980			3	0	SMA/2005			Guru Kelas	28	Wali kelas			
24	NETI HERAWATI	P		Curup / 16-10-1978			2	9	SMA/1995			Guru Kelas	28				
25	LINA LIDIA WATI	P		Curup / 31-12-1987			2	4	SMA/2005			Guru Kelas	28				

No	Nama / NIP	L/P	NUPTK	Tempat /		SK. Terakhir		Masa Kerja		Pendidikan	Sertifikasi Guru		Tugas Pokok		Tugas Tambahan	Mengajar di Sek. Lain		Ket
				Tgl. Lahir		Gol	TMT	Thn	Bln		Thn	SK. Nomor	Pendid. Pokok	Jlh. Jam		Nama Sekolah	Jlh. Jam	
26	LULUS SURYANI	P		Curup / 10-07-1987				2	0	MAN/2006			Guru Kelas	28				
27	CICIH	P		Curup / 02-01-1987				2	1	MAN/2005			Guru Kelas	28				
28	LINDA HERIYINSH	P		Curup / 23-11-1976				1	11	SMA/1995			Guru Kelas	28	Bendahara tab			
29	NOVI EKA PUTRI, S.Pd.I	P		Padang / 19-11-1986				1	4	S1 PAI/2011			Guru Kelas	28				
30	SANTI MARLIA	P		Curup / 20-03-1983				1	1	SMA/ 2000			Guru Kelas	28				
31	HUMAIROH, SE	P		Lahat/04-07-1972				0	5	S1			Guru Kelas	28				
32	LIZA MITRI	P		Curup/14-01-1990				0	0	SMA/2008			Guru Kelas	28				
33	WIDODO	L		Klaten/ 13-11-1971				10	5	SPMA/1992			Satpam	28				
34	FACHRUR ROZI	L		Curup/10-06-1988				0	11	SMA/2006			Satpam	28				

DATA GURU

1. SI : 7 Orang
 2. DII PGRA : 4 Orang
 3. DII PGTK : 2 Orang
 4. DII PGSD : 1 Orang
 5. PGA : 1 Orang
 6. MAN : 6 Orang
 7. SMA : 12 Orang
 8. SPMA : 1 Orang

Jumlah 34 Orang



RIWAYAT HIDUP



Suharti lahir di Talang padang Kabupaten Lebong pada tanggal 29 September 1971, anak ke -7 dari 9 bersaudara, keluarga Bapak Idris (Almarhum) dan Ibu Saripah, menikah dengan Edy Haryanto pada tahun 1990 di karuniai 4 orang anak dan satu menantu Eko Mandala Putra, Eka Suharyanto Putra, Ismiarty Oktariany dan Ismianto Oktarainsyah. Menantu Yosi novita sari.

Pendidikan SD Negeri Embong Panjang Kabupaten Lebong lulus tahun 1983 SLTP Negeri Talang Leak Kabupaten Lebong Lulus Tahun 1986, SPG Negeri Bengkulu lulus tahun 1989 dan mengikuti Program D – II PGTK di Universitas Terbuka lulus tahun 2009, mengikuti program S – I PAUD di Universitas Terbuka lulus tahun 2011, pada tahun 2012 mengikuti Pendidikan Program Pasca Sarjana (S2) jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu. Pekerjaan sebagai Guru TK Negeri Pembina Curup Kabupaten Rejang Lebong dari tahun 1996 sampai sekarang.